

Alat Pengering Solusi Daur Ulang Sampah



■ ISTIMEWA

ALAT PENGERING. Kelompok pengelola limbah plastik di Sumberjaya, Jatiagung, Lampung Selatan, melakukan uji coba alat pengering, baru-baru ini.

VOLUME sampah plastik terus meningkat. Sumber utama sampah plastik adalah kemasan makanan dan minuman, kantong belanja, dan pembungkus barang lainnya.

Proses daur ulang sampah plastik merupakan salah satu cara mengatasi masalah sampah. Daur ulang akan mengurangi jumlah sampah yang menimbun tanah yang dapat menyebabkan pencemaran. Selain itu, kegiatan

daur ulang meningkatkan nilai tambah sampah plastik sehingga dapat memberikan keuntungan secara ekonomi.

Anggota tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Teknik Universitas Lampung, Yuli Darni, mengatakan proses daur ulang sampah plastik biasanya menggunakan rangkaian mesin. Proses daur ulang terdiri atas pemilahan jenis plastik,

pencacahan, pencucian, pengeringan, pemberian warna, pelumeran, dan pencetakan pelet plastik.

"Bersama tim, kami membantu kelompok pengelola limbah plastik di Desa Sumberjaya, Jatiagung, Lampung Selatan. Kami memberi santunan alat pengering cacahan plastik," kata dia, kemarin.

Adapun jenis sampah plastik yang diolah, antara lain polietilena, polipropilena, dan polietilena tereftalat. Menurut dia, sampah plastik dalam bentuk cacahan dijual tiga kali lipat lebih mahal.

Kelompok pengelola limbah butuh waktu hingga tiga hari mengeringkan cacahan. Jika musim hujan proses pengeringan terhambat. "Dengan alat itu, kandungan air dalam cacahan tinggal 20% sehingga dapat langsung dikemas dalam karung tanpa penjemuran lagi," ujarnya. (CK3/O1)